

7. LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Pengambilan Sampel Bakteri Tanah di TPA Jatibarang,
Semarang.



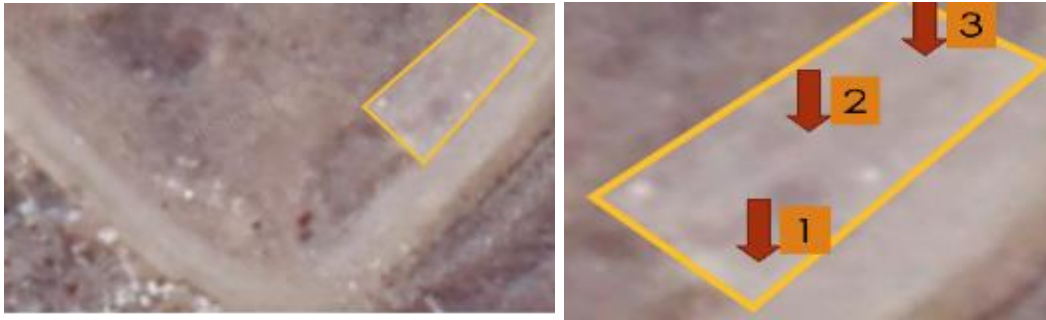
Peta lokasi pengambilan bakteri di TPA Jatibarang



Tempat pengambilan sampel bakteri A



Tempat pengambilan sampel bakteri B



Tempat pengambilan sampel bakteri C



Lampiran 2. Plastik HDPE Merek “Guci Mas”



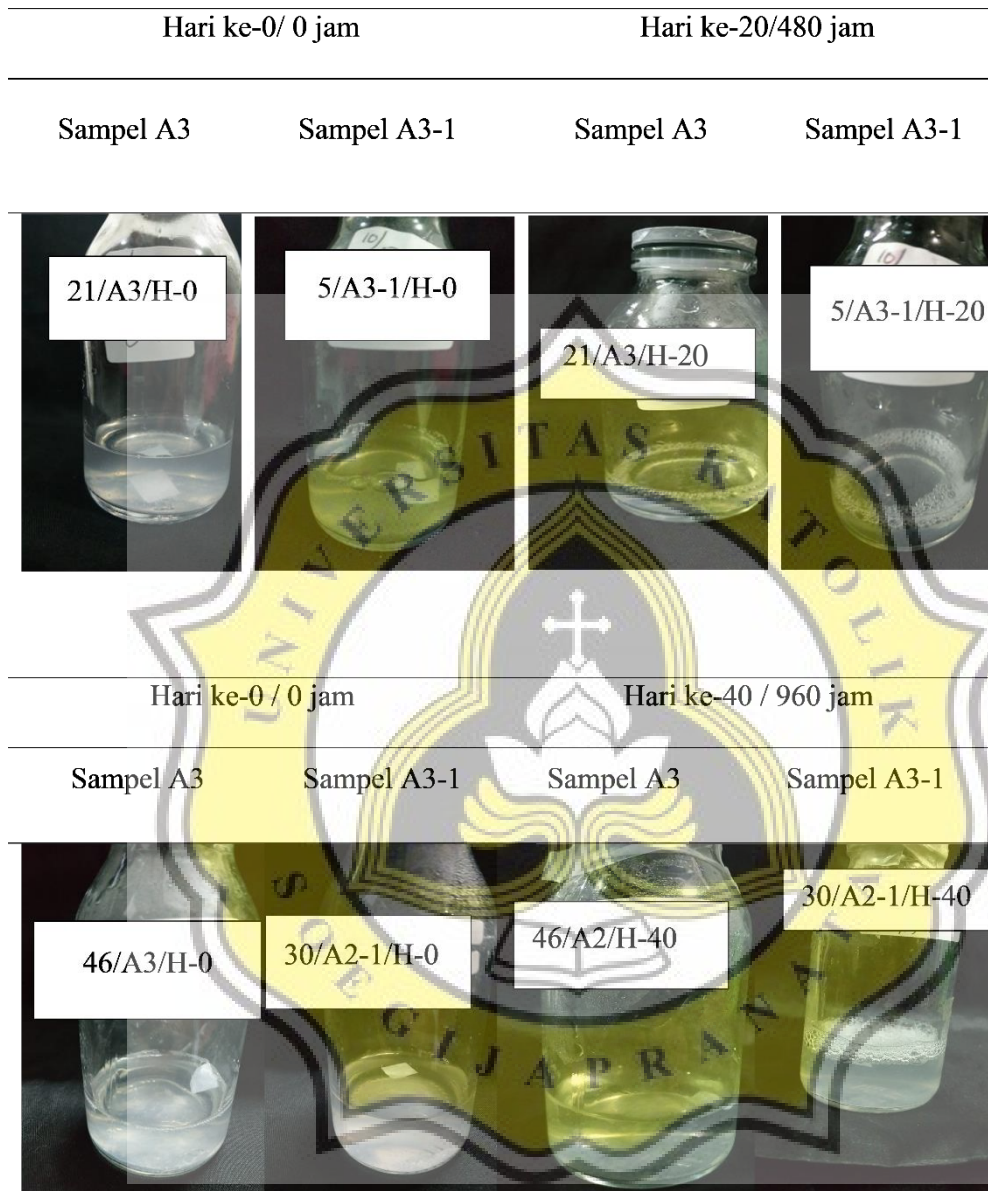
Lampiran 3. Pengolahan Data Korelasi

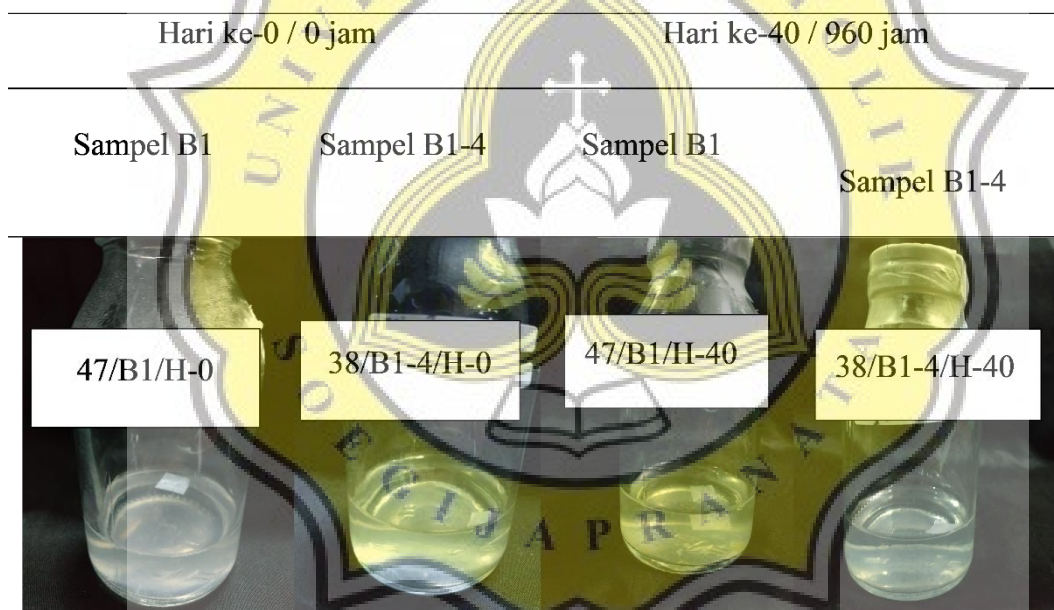
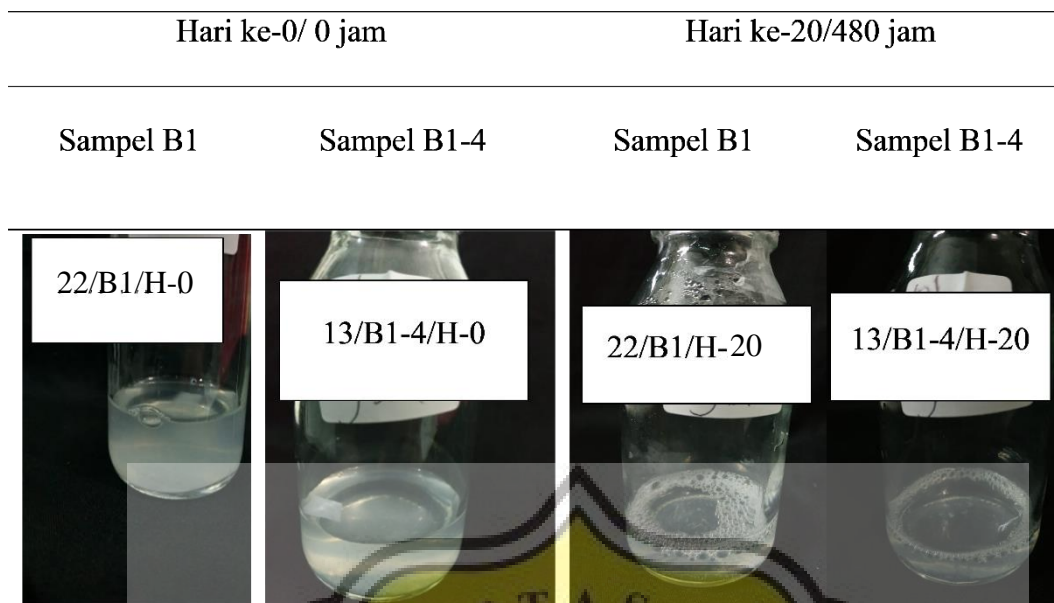
Correlations

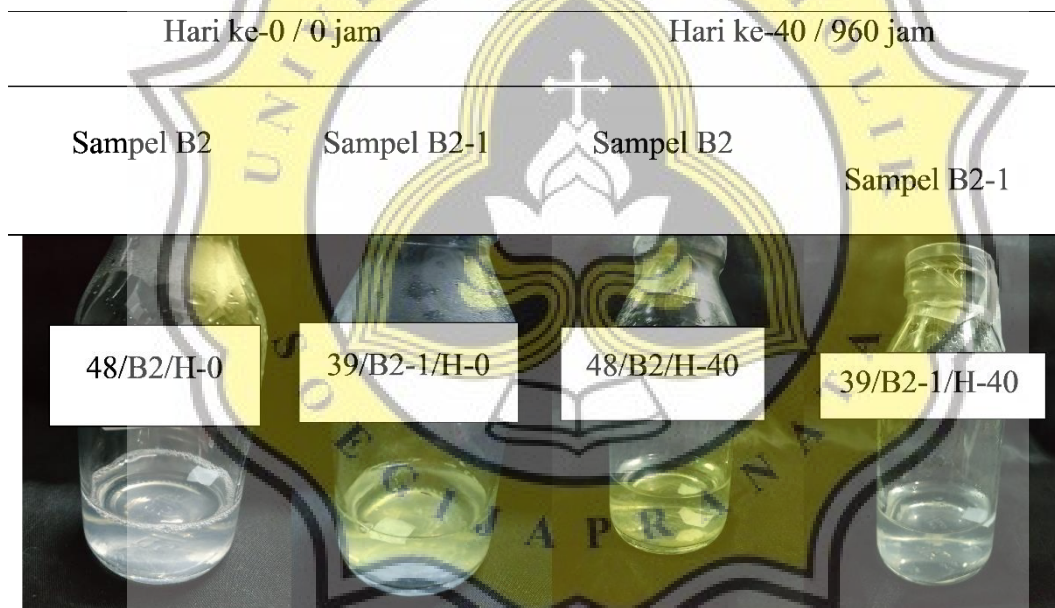
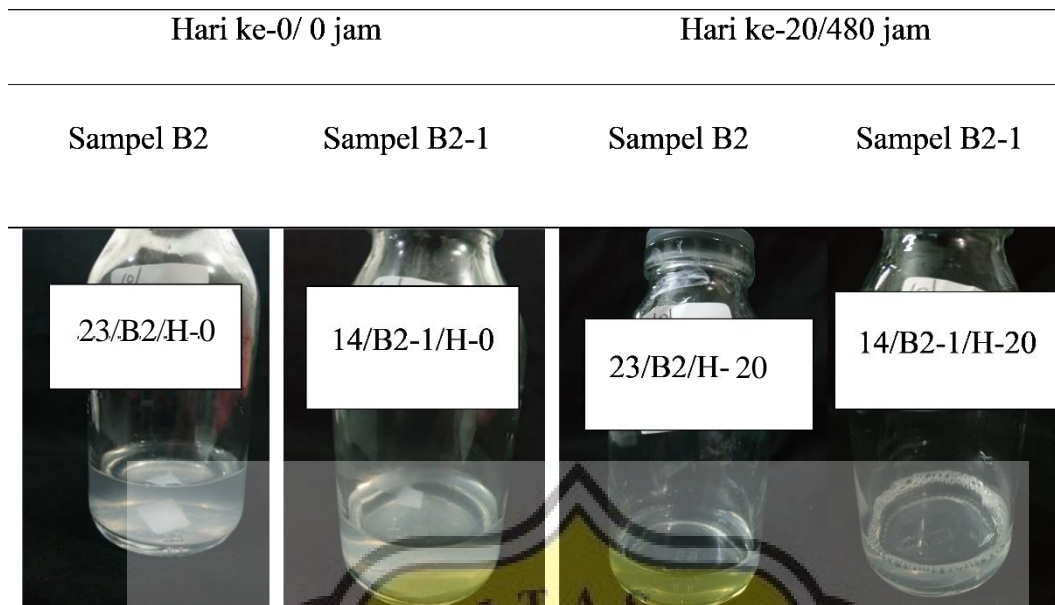
		abs	Degradasi
abs	Pearson Correlation	1	,212
	Sig. (2-tailed)		,369
	N	20	20
Degradasi	Pearson Correlation	,212	1
	Sig. (2-tailed)	,369	
	N	20	20

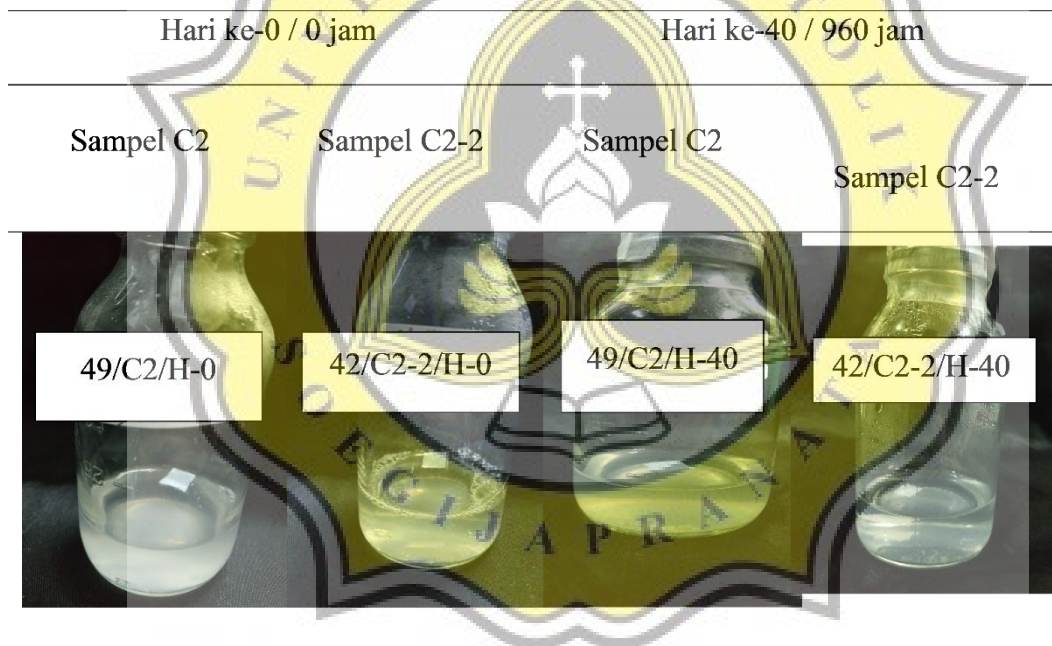
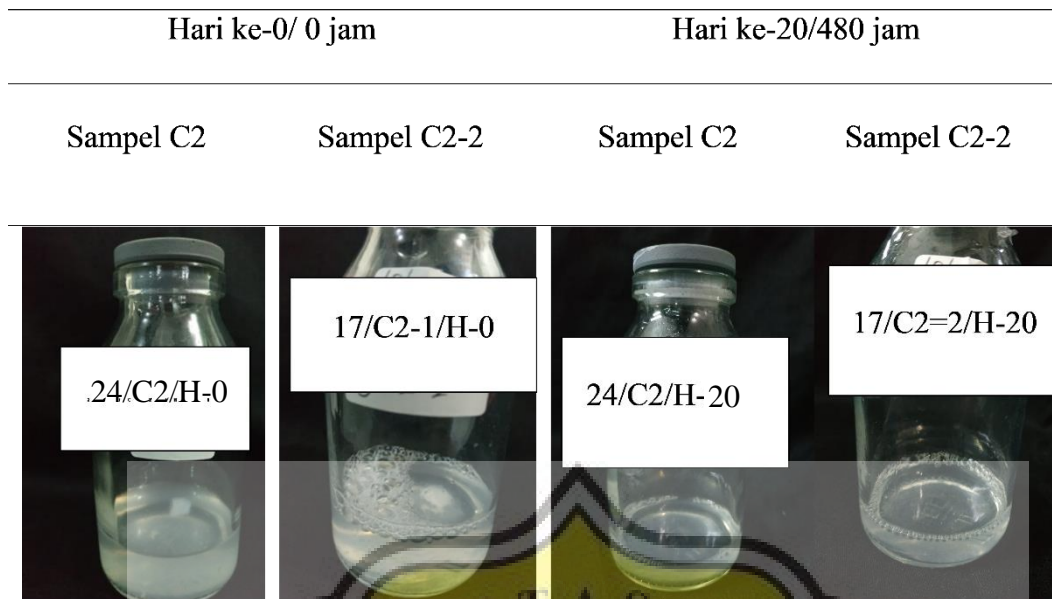






Lampiran 4. Media MSM yang Telah Diberi Plastik dan Bakteri Pada Hari 0 Hingga Hari 40 Masa Inkubasi









Hari ke-0/ 0 jam	Hari ke-20/480 jam
Sampel kontrol	Sampel kontrol
 <p data-bbox="371 555 608 645">25/kontrol/H</p>	 <p data-bbox="938 589 1174 678">25/kontrol/H-20</p>
Hari ke-0 / 0 jam	Hari ke-40 / 960 jam
Sampel kontrol	Sampel kontrol
 <p data-bbox="357 1243 632 1301">50/kontrol/H-0</p>	 <p data-bbox="890 1232 1181 1290">50/kontrol/H-40</p>

Lampiran 5. Hasil Plagscan Laporan Tugas Akhir



1.94% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #11542674

PENDAHULUAN Latar Belakang Sampah merupakan masalah yang dihadapi seluruh dunia dari waktu ke waktu. Akumulasi sampah dapat menjadi bencana berskala global. Ancaman terjadinya penumpukkan sampah akibat jumlah penduduk dunia semakin lama semakin meningkat, sehingga dapat menyebabkan meningkatnya jumlah sampah. Indonesia berada pada peringkat 4 di dunia dalam jumlah penduduk, hal ini sangat mempengaruhi jumlah sampah yang dihasilkan. Indonesia tercatat menghasilkan sampah 64 hingga 67 juta ton sampah pertahun. Berdasarkan Direktorat Pengelolaan Sampah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2017, komposisi sampah di Indonesia terdiri atas sampah organik (60%) dan sampah non organik (40%). Plastik merupakan penyumbang terbesar dalam sampah non organik sebesar 14%. Plastik merupakan bentuk polimer hidrokarbon rantai panjang yang terbentuk atas jutaan monomer yang saling berikatan dan sangat sulit diuraikan oleh mikroorganisme (Trisunaryanti, 2018 dalam Qodriyatun, 2018). Plastik banyak diolah menjadi berbagai alat yang diperlukan manusia. Hal ini dikarenakan bahan plastik mempunyai keunggulan, yaitu: ringan, mudah dibentuk, anti karat, tahan terhadap bahan kimia, dan isolator listrik yang baik (Tsakona & Maria Rucevska, 2020). Namun plastik merupakan bahan yang mudah

REPORT	CHECKED	AUTHOR	PAGE
#1154267416	OCT 2020, 9:40 AM	STUDIO PEMBELAJARAN DIGITA	1 OF 28